

Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Praktik Dukun Bayi Dalam Melakukan Kemitraan Dengan Bidan di Wilayah Kerja Puskesmas Sarageni Kab. Lebak-Banten Tahun 2011. / Elis Lisnawati

Elis Lisnawati, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20440485&lokasi=lokal>

Abstrak

**ABSTRAK
**

Salah satu penyebab masih tingginya kasus kematian ibu di Indonesia karena masih banyaknya persalinan yang ditolong oleh dukun, terlebih bagi masyarakat daerah pedesaan dimana akses terhadap pelayanan kesehatan masih sangat terbatas. Oleh karena itu salah satu strategi yang dilakukan pemerintah untuk pencapaian MDGs yaitu menurunkan AKI dari 228/100.000 pada saat ini menjadi 102/100.000 kelahiran hidup pada tahun 2015, dengan cara melakukan kemitraan bidan dan dukun bayi. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui faktorfaktor yang berhubungan dengan praktik dukun dalam melakukan kemitraan dengan bidan di wilayah kerja Puskesmas Sarageni tahun 2011.

Teknik yang digunakan adalah pengumpulan data melalui quisioner dengan desain potong lintang (cross sectional). Responden adalah semua dukun bayi yang berada di wilayah kerja Puskesmas Sarageni. Untuk mengetahui adanya hubungan antar variabel digunakan uji Chi Square. Dukun bayi disebut telah menjalankan praktik kemitraan jika dukun tersebut sudah beralih fungsi dari penolong persalinan menjadi mitra bidan dalam perawatan ibu nifas. Faktor-faktor yang berhubungan dengan praktik dukun dalam melakukan kemitraan adalah pendidikan, pengetahuan, sikap dan anjuran tokoh masyarakat selaku pemegang kebijakan di desa.

<hr>

**ABSTRACT
**

One of highest mother birth cases in Indonesia because there are many The traditional birth attended/aided by a soothsayers, especially the back social areas where the access to the health services are still limited. Therefore, one of the best strategy must be done of Government for achieving the MDGs namely to reduce the Maternal Mortality Rates from 228/100.000 up to date become 102/100.000 the live birth in 2015 years, with the way of partnership between midwife and the traditional birth attended. The purpose of this study is to know the factors of associating with the soothsayers practicing in making midwife partners in the work area of Sarageni Social Health Centre in 2011 year.

The used technique is the collection of data through questioner with crosssectional design (cross-sectional). The respondents are all of The traditional birth attended in the work area of Sarageni Social Health Centre. To determine the relationship between variables are used Chi-Square test. The traditional birth

attended are called have been running the partner practiced if the soothsayers have already changed the function of auxiliary midwife deliveries to Midwife partners in maternal care. The factors of relating with the soothsayers practicing in making partners are education, knowledge, attitude and the community leaders recommended as policy holder in the village.